

TATA IBADAH MINGGU, 18 OKTOBER 2020
(MINGGU BIASA - HIJAU)
TEMA : “KEBUN ANGGUR TUHAN”
SUBTEMA : “TETAP MENJADI TELADAN DI MASA SULIT”

- *Latihan Lagu & Pembacaan Warta Lisan*
- *Saat Hening*
(Memasuki saat teduh sejenak ...)

WARTA LISAN (PENAYANGAN)

A. UMAT BERHIMPUN

1. AJAKAN BERIBADAH (DUDUK)

Pnt. : Umat yang dikasihi Tuhan ...

Mari menyiapkan hati dan pikiran, menyatu dan berpusat dalam pikiran Allah. Baik kita yang hadir di tempat ini, maupun Saudara-saudari yang mengikuti ibadah secara On-Line. Kiranya Roh yang Maha Kudus menyatukan kita, Umat yang berbakti di hadapan Allah pada saat ini.

Pnt. : *“Dengan nyaring aku berseru kepada TUHAN;*

U : *dan Ia menjawab aku dari gunung-Nya yang kudus.*

Pnt. : *Aku membaringkan diri, lalu tidur;*

U : *aku bangun, sebab TUHAN menopang aku!*

Pnt. : *Aku tidak takut kepada puluhan ribu orang yang siap mengepung aku.*

U : *Dari TUHAN datang pertolongan. Berkat-Mu atas umat-Mu!*

(MAZMUR 3 : 4-6, 8)

2. PROSESI (BERDIRI)

“KUNYANYIKAN KASIH SETIA TUHAN”
PKJ 14 (2X)

Syair dan lagu : *I Will Sing Of The Mercies Of The Lord*, J. H. Filmore 19 berdasarkan Mazmur 89

♪ Kunyanyikan kasih setia Tuhan
selamanya, selamanya.
Kunyanyikan kasih setia Tuhan
selamanya, kunyanyikan s'lamanya.

fine :

Kututurkan tak jemu kasih setia-Mu, Tuhan;
kututurkan tak jemu kasih setia-Mu turun temurun.

3. VOTUM

PL : Pertolongan kita di dalam nama Tuhan yang menciptakan langit dan bumi yang kasih setia-Nya kekal untuk selamanya.

U : **(Menyanyikan) A----min, amin, a---min.**

4. SALAM

PL : Kasih setia dan damai sejahtera dari Allah Bapa Kita dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian.

U : **Dan menyertai Saudara juga!**

5. KATA PEMBUKA (DUDUK)

PL : Umat yang dikasihi Tuhan ...

Setiap masalah, pasti selalu ada solusinya. Namun ada kalanya saat kita ditimpa kesulitan yang berat, kita menjadi putus asa. Kita seakan kehilangan pegangan, karena kita hanya berfokus pada masalah kita tersebut. Kita kehilangan kepedulian, larut dalam kesedihan, sehingga tanpa disadari kita menjauh dari Tuhan, menjauh dari lingkungan kita, hingga pada akhirnya membuat kita depresi dan stress. Kita menjadi kecewa dan menyalahkan Tuhan serta keadaan yang kita alami.

Namun, seperti perumpamaan kata *“Kelapa diperas akan mengeluarkan sari santan”*, tekanan dan kesulitan semestinya membuat hidup kita menjadi lebih kreatif, kuat dan bermanfaat. Bukankah bejana dari tanah liat harus dipukul dan dibakar agar dapat menjadi bejana yang dapat dipergunakan? Maka jika kita mengandalkan Tuhan, kesulitan apapun yang kita alami bisa menjadi pendorong yang mengubah kita menjadi teladan iman dan teladan kehidupan.

Dan tetaplah mengingat sabda Tuhan dalam **1 KORINTUS 10 : 13**, bahwa *“Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan keluar, sehingga kamu dapat menanggungnya.”*

Dengan bersandar pada janji Tuhan itulah maka hal itu bisa menjadi penyemangat kita untuk tetap kuat menghadapi pencobaan. Sesuai dengan tema kita hari ini **“TETAP MENJADI TELADAN DI MASA SULIT”**, kita diajarkan untuk tetap tangguh di masa-masa sulit dan penuh masalah.

PENGAKUAN DOSA

Umat terkasih, sebagai manusia yang lemah dalam menghadapi pergumulan, kita tidak pernah luput dari dosa dan kesalahan, untuk itu marilah kita menaikkan doa pengakuan dosa serta memohon pengampunan kepada Tuhan.

Umat diberikan kesempatan untuk menaikkan doa pengakuan dosa secara pribadi (diiringi instrumen) ... (diam sejenak)

Mari kita berdoa :

Ya Allah, sebagai murid Kristus kami mengaku kami ini manusia yang lemah. Di saat kami putus asa dan hilang harapan, kami malah bersungut-sungut dan menyalahkan Engkau padahal seharusnya kami dapat menjadi teladan bagi sesama kami di tengah himpitan masalah apapun yang kami hadapi. Namun terkadang saat kami diterpa masalah, kami malah berpikiran sempit dan dangkal, kami pun seringkali mengandalkan kekuatan kami sendiri. Ampunilah kami, Ya Allah.

Ajarilah kami ya Allah, agar di dalam masa sulit sekalipun kami dapat tetap berdiri tegak dan makin mendekatkan diri kepada-Mu, karena kami yakin, bahwa Engkau selalu turut campur tangan dan memberi jalan keluar yang baik, sesuai dengan rancangan indah yang Kau atur dalam hidup kami. **Dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.**

6. BERITA ANUGERAH (BERDIRI)

PL : Kami undang Umat untuk berdiri.

Bagi setiap orang yang telah datang kepada Tuhan dengan menyesal dan sungguh-sungguh mengakui dosa serta memohon pengampunan dari Tuhan, maka inilah Berita Anugerah bagi kita semua.

YEREMIA 29 : 11, *“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.”*

Demikianlah Berita Anugerah dari Tuhan!

U : Syukur kepada Allah!

7. NYANYIAN

“YESUS MENGINGINKAN DAKU”

KJ 424 : 1, 3

Syair : *Jesus Wants Me fir a Sunbeam*, Nettie Talbot, terj. Yamuger 1982

Lagu : Edwin Othello Excell (1851-1921)

- 1) Yesus menginginkan daku bersinar bagi-Nya,
di manapun ‘ku berada, ‘ku mengenangkan-Nya.
refrein :
Bersinar, bersinar; itulah kehendak Yesus;
bersinar, bersinar, aku bersinar terus.

- 3) Kumohon Yesus menolong, menjaga hatiku,
agar bersih dan bersinar meniru Tuhanku.

B. PELAYANAN FIRMAN

8. DOA PELAYANAN FIRMAN (DUDUK)

PF : *(Mengucapkan doa mohon pertolongan Roh Kudus untuk pelayanan Firman, diakhiri dengan “Kami berdoa di dalam nama Tuhan Yesus Kristus”)*

U : **Amin.**

9. PEMBACAAN ALKITAB (BERDIRI)

PF : Bacaan Alkitab hari ini diambil dari **1 TESALONIKA 1 : 1-10**.
Demikianlah Firman Tuhan. Berbahagialah mereka yang mendengarkan Firman Allah dan yang memeliharanya.
Haleluya!

U : *(Menyanyikan)* Haleluya, Haleluya, Halelu---ya!

10. KHOTBAH (DUDUK)

“TETAP MENJADI TELADAN DI MASA SULIT”

11. SAAT HENING

12. PENGAKUAN IMAN

Pnt. : Marilah kita bersama dengan umat Allah di masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang, kita mengikrarkan pengakuan iman kita seturut dengan Pengakuan Iman Rasuli demikian ...

U : *(Mengucapkan Pengakuan Iman)* **Aku percaya ...dst.**

13. DOA SYAFAAT (DUDUK)

PF : *(Menaikan doa syafaat dan diakhiri dengan “Kami berdoa di dalam nama Tuhan Yesus Kristus”)*

U : **Amin.**

C. PELAYANAN PERSEMBAHAN

14. NAS PERSEMBAHAN

Pnt. : Umat yang dikasihi Tuhan ...

Marilah kita ungkapkan syukur kita atas kasih setia dan pemeliharaan Tuhan dengan memberi persembahan sesuai firman Tuhan dalam **LUKAS 6 : 38**, *“Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.”*

Kini kita akan membawa persembahan yang tadi telah kita kumpulkan, ke hadapan Tuhan.

Bagi Bapak/Ibu/Sdr. persembahan dapat juga diberikan melalui **transfer** maupun melalui **QR Code** seperti yang tertera samping kursi. Dan bagi yang berada di rumah **No. Rekening** maupun **QR Code** dapat dilihat di layar.

(Kotak-kotak persembahan dibawa ke depan oleh para pengumpul persembahan, diiringi musik instrumental)

15. DOA PERSEMBAHAN (BERDIRI)

Pnt. : *Mari kita bawa persembahan kita dalam doa : ...*

Dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.

U : Amin.

D. PENGUTUSAN

16. NYANYIAN

“NAMA YESUS TERMULIA”

PKJ 184 : 1-2

Syair dan lagu : Pontas Purba 1998, berdasarkan Filipi 2 : 9-11

- 1) Nama Yesus termulia di atas segala nama,
agar di dalam nama-Nya semuanya menyembah.
Yang di bumi dan di sorga tekuk lutut memuliakan.
S'gala lidah pun berkata : Yesus Kristus itu Tuhan.
Terpuji nama-Nya, terpuji nama-Nya,
sembah dan pujilah Raja alam semesta.
Yang di bumi dan di sorga tekuk lutut memuliakan.
S'gala lidah pun berkata : Yesus Kristus itu Tuhan.

- 2) Masih banyak manusia yang tak mengenal nama-Mu,
suruh hamba yang setia kerja dan bertekun.
Tuhan, pakailah diriku menyebarkan kes'lamatan.
Kata dan perbuatanku mencerminkan firman Tuhan.
Terpuji nama-Nya, terpuji nama-Nya,
kupuji, kusembah Raja alam semesta.
Tuhan, pakailah diriku menyebarkan kes'lamatan.
Kata dan perbuatanku mencerminkan firman Tuhan.

17. PENGUTUSAN

PF : Arahkanlah hati dan pikiranmu menyatu dalam pikiran dan kehendak Allah.

U : Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.

PF : Wujudkanlah kehendak Allah untuk hidup dalam kasih dan jadilah saksi.

U : Syukur kepada Allah.

PF : Bertekunlah dalam doa, tetap kuat dalam kesulitan dan jadilah teladan iman dan kehidupan bagi sesama. Terpujilah nama-Nya.

U : Kini dan selamanya.

18. BERKAT

PF : (Menyampaikan berkat) ...

U : (*Menyanyikan*)

Haleluya, haleluya, haleluya, haleluya, haleluya!

Amin, amin, amin!

19. PROSESI KELUAR

(Prosesi keluar para pelayan ibadah)

20. SAAT HENING

(Umat duduk dan bersaat teduh)